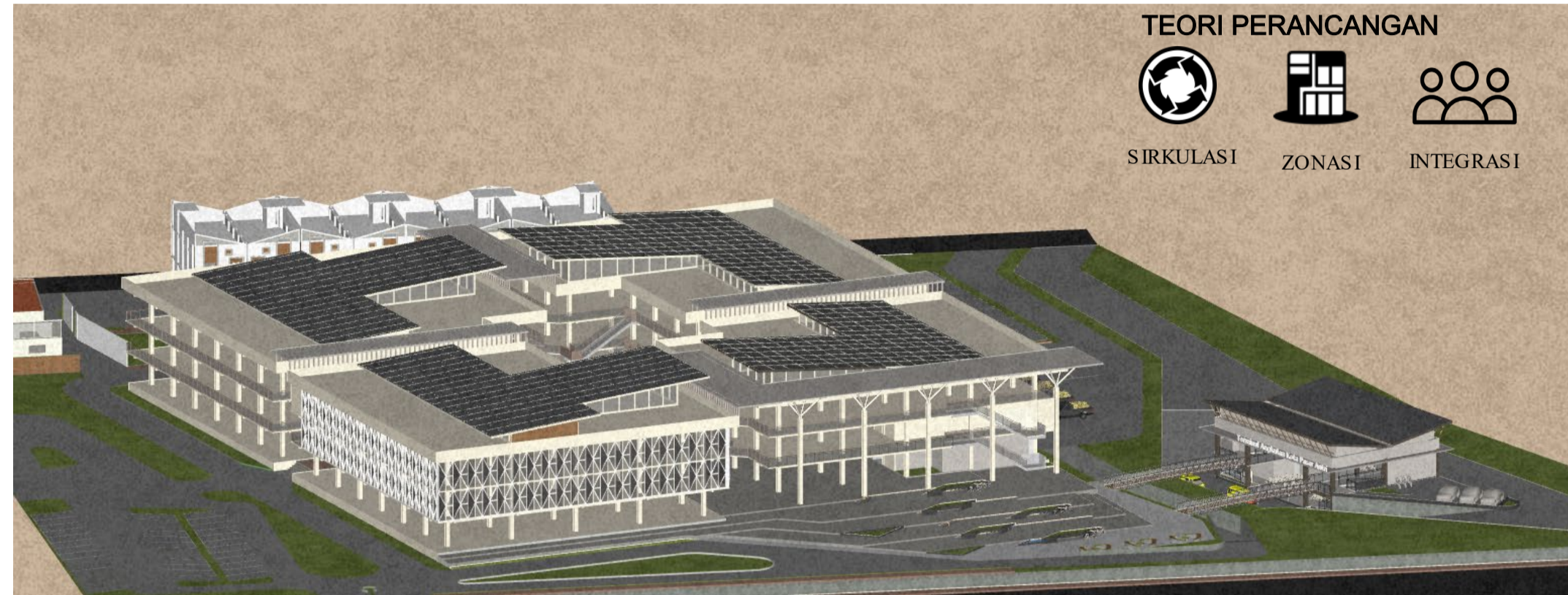


LATAR BELAKANG

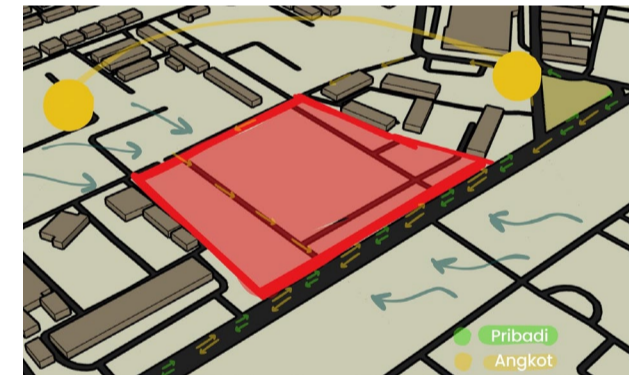
Tepat terletak di pusat Kota Cimahi, Pasar Antri Baru yang merupakan Pasar Tipe A hasil dari pembangunan ulang Pasar Antri dan Pasar Inpres Sriwijaya yang sudah berdisi sejak masa kolonial Belanda kini menjadi salah satu pasar tradisional dengan profit tertinggi di Kota Cimahi, bahkan ketika pandemi Covid-19 berlangsung, pasar ini dapat mempertahankan 70% pendapatannya dan kembali naik sedikit demi sedikit hingga saat ini. Terminal Pasar Antri yang berada di salam satu kawasan yang sama yang merupakan Terminal Tipe C khusus angkutan kota sebagai pusat penyebaran angkutan kota di Kota Cimahi melalui berbagai rute dan tujuan. Sayangnya, kedua bangunan yang berada di dalam satu kawasan ini kurang terintegrasi dengan baik sehingga sirkulasi itidak efektif. Kondisi lingkungan dan sarana prasarana yang kurang memadai juga menjadi ipermasalahan yang ada. Maka dari itu, diperlukan merencanakan dan mendesain ulang Pasar Antri Baru dan Terminal Pasar Antri dengan fokus penyelesaian permasalahan yang ada dengan konsep integrasi antara pasar dan terminal, sehingga potensi yang dimiliki dapat maksimal.



TEORI PERANCANGAN



SITE



Lokasi Site berada di Jalan Sriwijaya Raya No.1-18, Kelurahan Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, berada di pusat kota dekat dengan *central business district* kota Cimahi yaitu jalan Gandawijaya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

- Batas Utara Kios & Jl. Sriwijaya I.
- Batas Timur Asrama Militer & Rumah Dinas TNI.
- Batas Barat Sungai Cisangkan & Jl. Sriwijaya Raya.
- Batas Selatan ARHANUD Cimahi.

- Luas Lahan Eksisting 20.000 m²
- Koefisien Dasar Bangunan 60% (12.000 m²)
- Koefisien Lantai Bangunan maksimal 2,4
- Ketinggian Maksimal 4 lantai (KKOP Lanud Husein)
- Koefisien Dasar Hijau minimal 28% (5.600 m²)
- Garis Sempadan Bangunan 4 m (Jalan Sriwijaya I)
- Garis Sempadan Sungai 3 m (Sungai Cisangkan)



Cross ventilation untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami pada bangunan dengan konsep *semi open*. Akses baik menuju atau keluar tapak maupun akses di dalam tapak harus tertata agar tidak terjadi *crowded*. Vegetasi digunakan sebagai peredam bising dan controlling circulation.

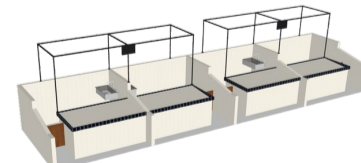
TERMINAL



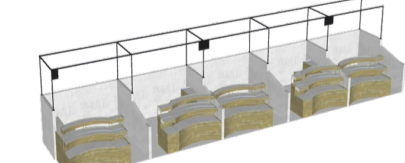
PASAR



LOS PANGAN BASAH



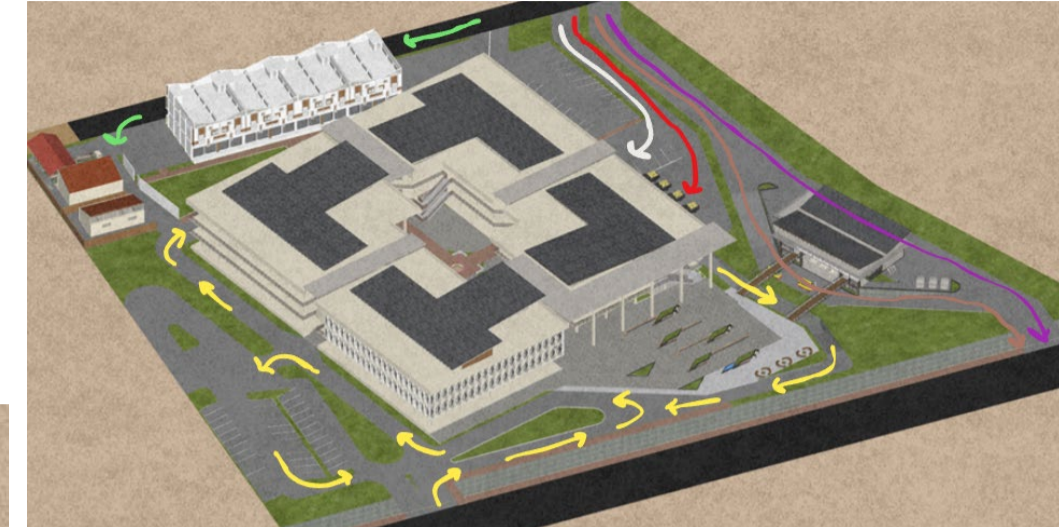
LOS PANGAN SEMI BASAH



KIOS NON PANGAN (KOSMETIK)



SIRKULASI

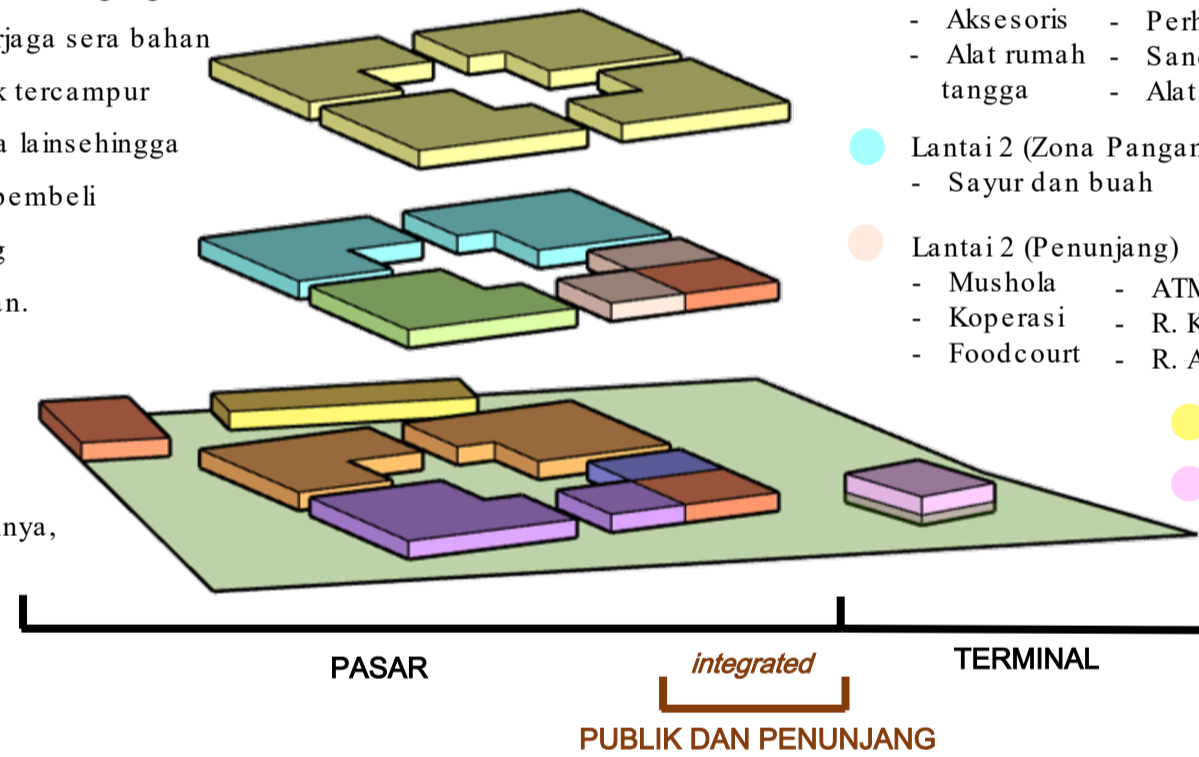


Sirkulasi menjadi bagian penting untuk menyelesaikan permasalahan pada kawasan. Sirkulasi di dalam kawasan dibagi menjadi beberapa jalur khusus.

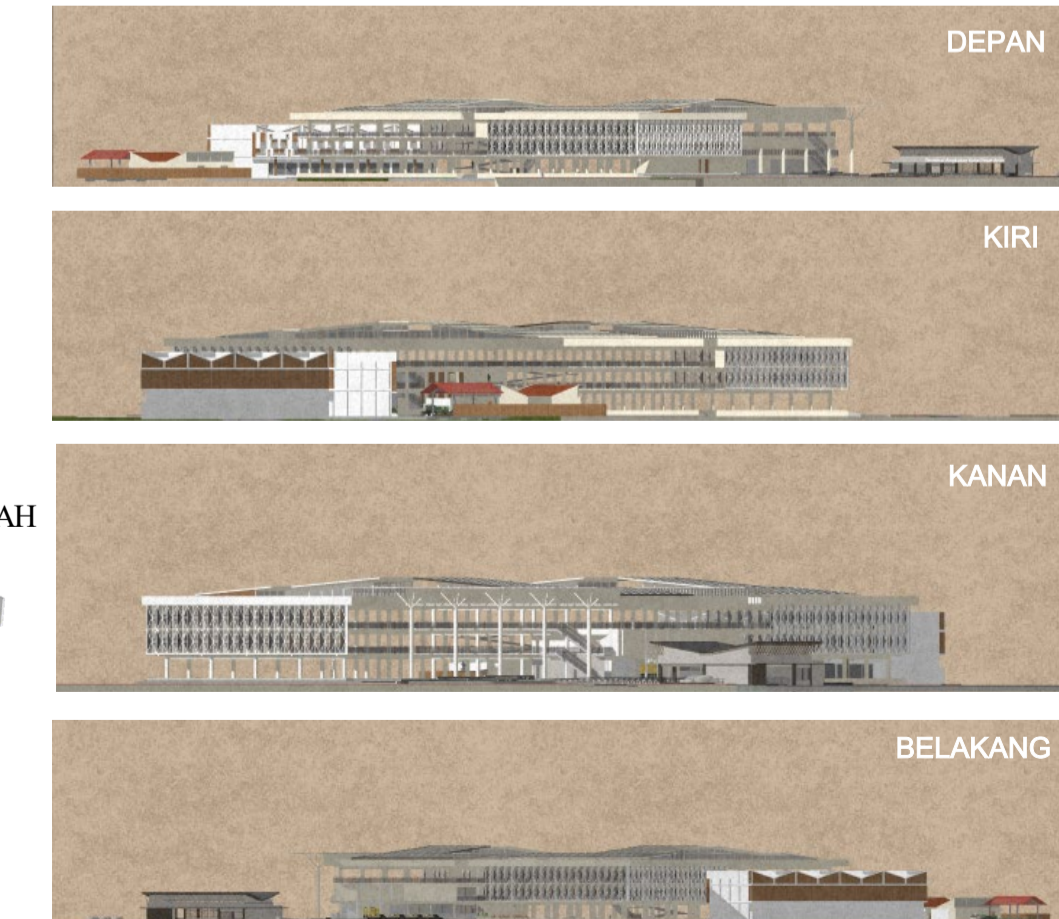
ZONASI

Zonasi makro diperlukan untuk membagi kedua bangunan public, sehingga meskipun terintegrasi tetap dapat fokus pada bagian masing-masing. Zonasi mikro di pasar sangat penting sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan mengenai pasar sehat, agar kebersihan bahan dagangan di pasar dapat terjaga serta bahan dagangan tidak tercampur aduk satu sama lain sehingga memudahkan pembeli mencari barang yang dibutuhkan.

Zonasi pada pasar dibagi sesuai jenis dagangannya, yaitu basah, semi basah, kering, dan non pangan.

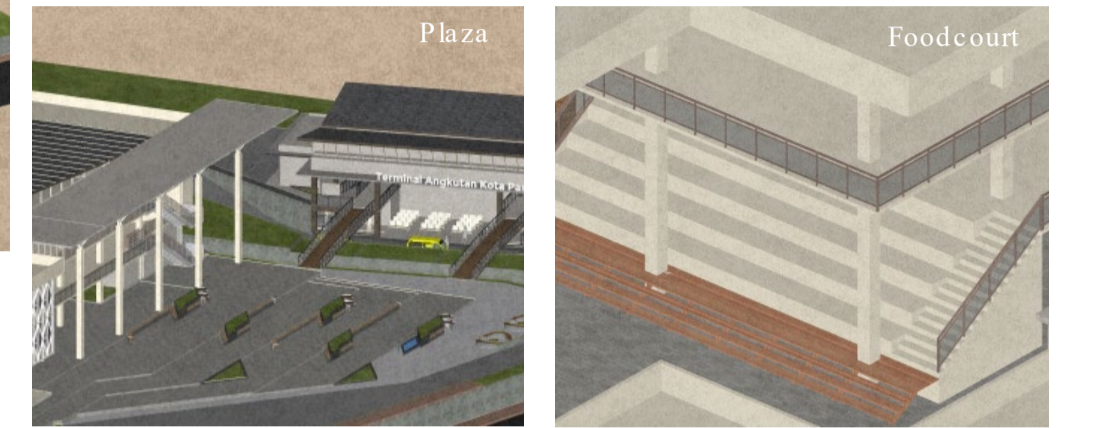


TAMPAK



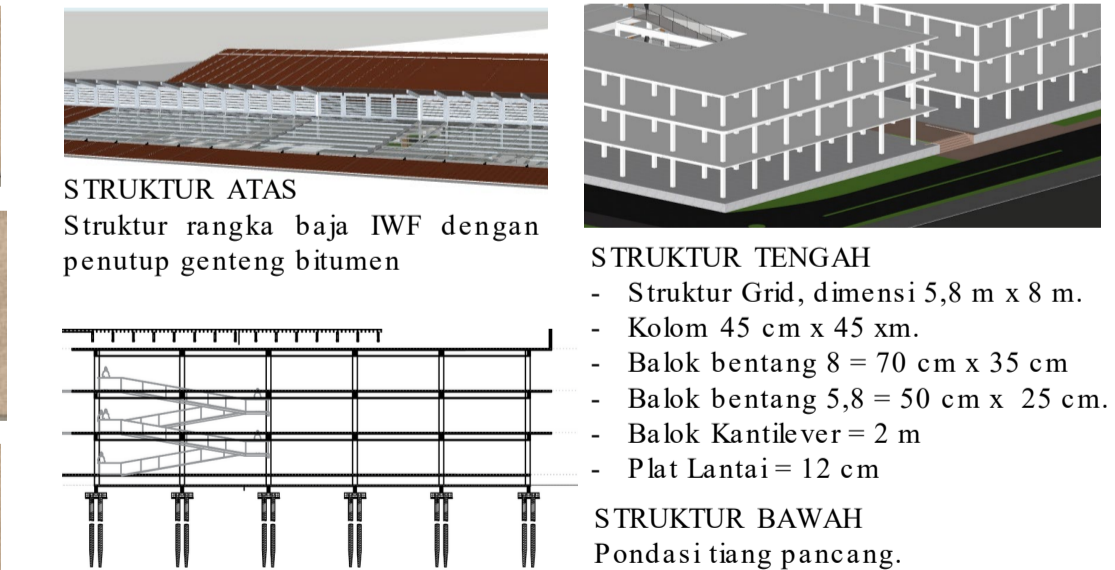
INTEGRASI

Ruang-ruang yang ada akan disusun berdasarkan elemen dan karakteristik ruang yang dapat menentukan suasana ruang yang nyaman, seperti pemilihan warna, bentuk, hingga pemilihan material. Semakin banyak fungsi ruang yang digunakan secara bersama, akan semakin menimbulkan integrasi karena akan menimbulkan interaksi sosial.



- Area Ruang Luar
 - TPS
 - R. Pengolahan limbah & sampah
 - Tempat pemotongan ayam
- Lantai 3 (Zona Non Pangan)
 - Pakaian - Kosmetik
 - Aksesoris - Perhiasan
 - Alat rumah tangga - Sandal sepatu
 - Alat sekolah
- Lantai 2 (Zona Pangan Semi Basah)
 - Sayur dan buah
- Lantai 2 (Penunjang)
 - Mushola - ATM Center
 - Koperasi - R. Kesehatan
 - Foodcourt - R. Asi
- Ruko
- Terminal
- Lantai 2 (Zona Servis)
 - Gudang
 - Lift Barang
 - Toilet
 - Lift
- Lantai 2 (Zona Pangan)
 - Kue kering dan basah
 - Jajanan
 - Makanan dan minuman ringan
- Lantai 1 (Zona Pangan Basah)
 - Ikan - Daging Kambing
 - Daging Sapi - Daging Ayam
- Lantai 1 (Zona Pangan Kering)
 - Sembako
 - Umbi-umbian dan kacang
 - Kerupuk dan Mie
- Lantai 1 (Zona Non Pangan)
 - Bunga dan Tanaman
 - Kerajinan
- Lantai 1 (Zona Pengelola Pasar)
- Lantai 1 (Zona Servis)
 - Lift Barang
 - Lift
 - Gudang
 - R. Pompa
 - R. Genset
 - Toilet
 - R. Panel

STRUKTUR



REFERENSI

- Standar Nasional Indonesia 8152:2015 Pasar Rakyat
- Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pasar
- Anonim. (1994). Studi Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan. LPM UGM.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman